

Pengenalan Program Studi Manajemen Kepada Aparat Desa dan Kepala Desa Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar

Alfiannor Alfiannor^{1*}, Titien Agustina², Syamsuddinnor Syamsuddinnor³, Rezti Rezti⁴

^{1,2,3,4}STIMI Banjarmasin

*E-mail: alfiannor.net@gmail.com

Diterima : 27-03-2025

Direvisi : 19-04-2025

Disetujui : 20-04-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

Peran aparat desa dan kepala desa dalam mengelola dan memajukan desa menjadi semakin penting dalam era perkembangan yang cepat. Namun, untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam pengelolaan sumber daya dan pembangunan desa, pemahaman yang kuat tentang manajemen menjadi sangat penting. Artikel ini menjelaskan tentang program pengenalan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru. Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang manajemen kepada aparat desa dan kepala desa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, dan program pengembangan desa. Program pengenalan Program Studi Manajemen mencakup berbagai topik penting dalam manajemen, termasuk konsep dasar manajemen, peran dan tanggung jawab aparat desa dan kepala desa, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan desa, manajemen infrastruktur, manajemen program dan proyek, serta etika dan tata kelola dalam pemerintahan desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan persepsi yang signifikan dari para peserta terhadap pentingnya manajemen dalam pembangunan desa. Banyak peserta yang awalnya menganggap manajemen sebagai konsep yang rumit dan hanya relevan di dunia korporasi, kini mulai menyadari bahwa prinsip-prinsip manajemen justru sangat relevan dan aplikatif dalam konteks pemerintahan desa. Dengan perubahan persepsi ini, diharapkan aparat desa dan kepala desa mendapatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan Sarjana atau Magister bidang manajemen guna memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen dan mampu mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam pengelolaan desa. Melalui peningkatan kemampuan manajerial, mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam mengembangkan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru.

Kata kunci: Program Studi Manajemen, Aparat Desa, Kepala Desa

Abstract

The role of village officials and village heads in managing and advancing villages has become increasingly important in this era of rapid development. However, to address the complex challenges of resource management and village development, a strong understanding of management is essential. This article describes a program introducing the Management Study Program to village officials and village heads in the Pulau Laut Tanjung Selayar sub-district, Kotabaru. The program aims to provide comprehensive knowledge of management so that participants can develop the necessary skills and understanding to manage human resources, finances, infrastructure, and village development programs effectively. The introduction to the Management Study Program covers various key topics in management, including basic management concepts, the roles and responsibilities of village officials and village heads, human resource management, village financial management, infrastructure management, program and project management, as well as ethics and governance in village administration. The results of the activity showed a significant shift in participants' perceptions of the importance of management in village development. Many participants who initially viewed management as a complex concept relevant only to the corporate world began to realize that management principles are, in fact, highly relevant and applicable within the context of village governance. With this shift in perception, village officials and heads are expected to be motivated to pursue undergraduate or postgraduate studies in management, in order to gain deeper knowledge and be able to implement these concepts in village

administration. Through enhanced managerial capabilities, they can contribute more effectively to village development, improve community welfare, and achieve sustainable development in the Pulau Laut Tanjung Selayar sub-district, Kotabaru.

Keywords *Management Study Program, Village Officials, Village Head*

PENDAHULUAN

Pulau Laut Tanjung Selayar adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 12 Tahun 2012 dan merupakan pemekaran dari kecamatan Pulau Laut Barat.

Pemerintahan desa memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah di Indonesia. Sebagai unit terdepan dalam pelayanan publik, aparat desa dan kepala desa memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya yang ada serta memajukan desa ke arah yang lebih baik. Namun, dalam menghadapi tuntutan perubahan yang cepat dan kompleks, mereka dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi dengan pemahaman yang kuat tentang manajemen yang efektif.

Menurut Simbolon dkk. (2021), pemerintah desa memiliki fungsi utama dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, yang menuntut kapasitas manajerial yang mumpuni. Namun, kenyataannya, banyak aparat desa yang belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang manajemen, sehingga mengalami kendala dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program-program desa.

Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, yang terletak di Kotabaru, adalah salah satu wilayah dengan potensi pembangunan yang besar. Namun, seperti halnya kebanyakan desa di Indonesia, aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola desa secara efisien dan efektif. Dalam rangka memperkuat kapasitas mereka dalam bidang manajemen, pengenalan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di wilayah ini menjadi sangat relevan dan penting.

Program Studi Manajemen merupakan bidang studi yang berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya dan penerapan konsep-konsep manajemen dalam berbagai konteks. Dengan memperkenalkan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, diharapkan mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola desa dengan lebih baik.

Pengenalan Program Studi Manajemen ini akan memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep-konsep dasar manajemen, prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya manusia, manajemen keuangan desa, manajemen infrastruktur, manajemen program dan proyek, serta etika dan tata kelola dalam pemerintahan desa. Melalui pemahaman ini, aparat desa dan kepala desa diharapkan dapat menghadapi tantangan pengelolaan desa dengan lebih siap dan mampu memanfaatkan potensi yang ada untuk kemajuan desa.

Desa merupakan salah satu unit terkecil dalam pemerintahan Indonesia. Sebagai bagian dari negara yang maju menuju pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan desa memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan dan kemajuan daerah. Aparat desa dan kepala desa memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya yang tersedia, merencanakan pembangunan desa, serta memastikan kesejahteraan masyarakat desa.

Namun, dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan desa. Dalam menghadapi tantangan ini, pemahaman yang kuat tentang konsep dan praktik manajemen menjadi sangat penting.

Program Studi Manajemen hadir sebagai solusi yang tepat untuk memperkuat kapasitas aparat desa dan kepala desa dalam pengelolaan administrasi dan pembangunan desa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, dan praktik manajemen, aparat desa dan kepala desa dapat mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, dan program pengembangan desa. Justifikasi program ini didasarkan pada kebutuhan riil di lapangan, di mana penguatan kapasitas aparat desa dalam manajemen terbukti berkontribusi langsung terhadap kualitas tata kelola desa, transparansi anggaran, partisipasi masyarakat, serta efektivitas pembangunan desa. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi upaya strategis dalam membangun kemitraan antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah desa guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan kontekstual. Seperti yang diungkapkan oleh Soeprpto (2010), kapasitas mencakup kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya, dan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap individu atau organisasi untuk melaksanakan fungsi-fungsi mereka dan mencapai tujuan pembangunan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi upaya strategis dalam membangun kemitraan antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah desa guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan kontekstual. Melalui peningkatan kemampuan manajerial, aparat desa dan kepala desa dapat

berkontribusi secara efektif dalam mengembangkan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru

METODE

Dalam upaya untuk memperkenalkan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, diperlukan metode kegiatan yang efektif dan interaktif. Melalui metode yang tepat, peserta dapat memahami konsep dan menerapkan praktik manajemen dalam konteks pengelolaan desa secara lebih baik. Berikut adalah beberapa metode kegiatan yang akan digunakan dalam program pengenalan ini:

1. Sosialisasi merupakan metode utama dalam menyampaikan materi Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa. Dalam sosialisasi pemateri akan menjelaskan konsep dan teori manajemen yang relevan dengan pengelolaan desa. Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar serta memberikan motivasi kepada aparat desa dan kepala desa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi khususnya program studi manajemen.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

2. Diskusi akan menjadi salah satu metode interaktif dalam program ini. Peserta akan diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pendapat mereka terkait pengelolaan desa. Diskusi juga akan memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pemikiran antara peserta dan pemateri, serta memperluas wawasan peserta dalam menghadapi tantangan dalam pengelolaan desa.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, panitia mengundang sebanyak 25 peserta yang terdiri dari kepala desa dan aparat desa di wilayah Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar. Namun, pada hari pelaksanaan, jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 orang. Meskipun

tidak seluruh undangan dapat hadir, kegiatan tetap berlangsung dengan lancar dan interaktif. Para peserta yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti materi serta aktif berdiskusi dan bertanya, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen dalam konteks pemerintahan desa tetap tercapai dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan program pengenalan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, diharapkan akan ada sejumlah hasil dan pembahasan yang dapat diperoleh.

Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dan pembahasan terkait pengenalan ini:

1. **Pemahaman Konsep Manajemen yang Lebih Baik:** Peserta diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan teori manajemen yang relevan dengan pengelolaan desa. Melalui kuliah, diskusi, dan studi kasus, peserta dapat mempelajari prinsip-prinsip dasar manajemen, fungsi manajemen, serta aspek-aspek penting seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur desa. Pemahaman ini akan membantu peserta dalam menghadapi tantangan pengelolaan desa secara lebih efektif.
2. **Peningkatan Keterampilan Manajerial:** Peserta akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan dalam pengelolaan desa. Melalui latihan praktis dan simulasi, peserta akan dapat mengaplikasikan konsep dan teori manajemen dalam pengaturan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan desa, perencanaan dan pengawasan program pembangunan desa, serta tata kelola desa secara umum. Dengan peningkatan keterampilan ini, peserta akan lebih siap menghadapi tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengelola desa.
3. **Peningkatan Kesadaran tentang Tantangan dan Peluang:** Program pengenalan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta tentang tantangan dan peluang dalam pengelolaan desa di era saat ini. Peserta akan belajar tentang perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dapat mempengaruhi desa, serta strategi untuk menghadapinya. Dengan pengetahuan ini, peserta akan dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru dalam pengembangan desa dan mengatasi tantangan yang dihadapi.
4. **Jaringan dan Kolaborasi:** Selain mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, peserta juga memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan kolaborasi dengan sesama aparat desa dan

kepala desa. Melalui diskusi, pertukaran pengalaman, dan kerjasama dalam tugas dan proyek, peserta dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan pengelolaan desa secara kolektif.

5. Seorang kepala desa Tanjung Kunyit menyampaikan Bapak Purnomo, "Setelah mengikuti kegiatan ini, saya baru benar-benar memahami pentingnya perencanaan yang matang dan pengelolaan keuangan yang transparan dalam menjalankan program desa. Saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan."
6. Testimoni lainnya datang dari seorang aparat desa Tanjung Kunyit yang mengatakan, "Saya jadi termotivasi untuk melanjutkan pendidikan di bidang manajemen agar bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi kemajuan desa kami."

Pada pembahasan program pengenalan ini, penting untuk mengevaluasi keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan peserta, analisis peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta tinjauan dampak yang dihasilkan setelah pengenalan ini dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan program pengenalan selanjutnya, serta sebagai dasar untuk mengukur kontribusi aparat desa dan kepala desa dalam pengelolaan desa setelah mengikuti program ini.

Dengan hasil dan pembahasan yang mencerminkan pemahaman yang lebih baik, peningkatan keterampilan, kesadaran tantangan dan peluang, serta jaringan dan kolaborasi yang kuat, diharapkan aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam pembangunan dan pengelolaan desa mereka.

KESIMPULAN

Pengenalan Program Studi Manajemen kepada aparat desa dan kepala desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru, merupakan langkah yang penting dan strategis untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan desa. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, teori, dan praktik manajemen yang relevan dengan konteks pengelolaan desa. Melalui metode kegiatan seperti kuliah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen serta keterampilan manajerial yang diperlukan dalam pengelolaan desa. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap berbagai tantangan dan peluang dalam pengelolaan desa di era digital yang semakin terhubung. Dengan meningkatnya pemahaman, peningkatan keterampilan, kesadaran terhadap

tantangan dan peluang, serta terbentuknya jaringan dan kolaborasi yang kuat antar aparat desa dan kepala desa, program ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengelolaan desa di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kotabaru.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya tercapai dan masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Salah satunya adalah tingkat partisipasi peserta, di mana dari 25 orang yang diundang, hanya 17 orang yang hadir. Hal ini menunjukkan perlunya strategi komunikasi dan pendekatan yang lebih efektif agar tingkat keikutsertaan dalam kegiatan serupa di masa depan dapat meningkat. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi kendala, karena beberapa materi penting belum dapat disampaikan secara mendalam. Oleh karena itu, program lanjutan dengan durasi yang lebih panjang atau sistem pembelajaran berkelanjutan dapat menjadi solusi. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah belum adanya sistem pendampingan atau monitoring pasca-pelatihan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam pengelolaan desa. Kegiatan tindak lanjut yang terstruktur akan membantu memastikan dampak pelatihan dapat terukur dan berkelanjutan. Terakhir, meskipun isu digitalisasi telah dibahas dalam pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan desa masih perlu diperkuat melalui pelatihan khusus mengenai digitalisasi administrasi dan pelayanan publik desa, agar aparat desa mampu menghadapi tantangan era digital secara lebih optimal. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan program serupa di masa mendatang dapat dirancang lebih komprehensif dan adaptif, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi aparat pemerintahan desa dalam menghadapi dinamika pembangunan desa yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R., & Nasution, R. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 135-144.
- Antlöv, H., Ibrahim, R., & van Tuijl, P. (2010). Civil Society Capacity Building for Democratic Reform: Experience and Lessons from Indonesia. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 21(3), 417-439
- Nasution, R., & Darusman, D. (2019). Analisis Peningkatan Kualitas SDM Aparatur Desa dalam Pelayanan Publik pada Desa Rukam Kecamatan Rambutan Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Manajemen Publik*, 2(2), 202-216.
- Nurmayasari, D., & Prasetyo, B. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus Desa Soka, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 32-42.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Prayoga, A. G., & Syafitri, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Mekarjaya, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur). *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(2), 73-83.
- Rulinawaty, S., Arifin, S., Samboteng, L., & Andriyansah. (2020). Capacity Building Model of Governance Participatory Network: How Community-Based Organization is Changing the Culture of Local Governance in Indonesia. *International Journal of Management*, 11(12), 1786–1799.
- Simbolon, D. S., et al. (2021). Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 300.
- Soeprapto. (2010). Penguatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 10.
- Supriyanto, H., & Hadi, R. (2020). Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Desa Bagi Aparat Desa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 219-228.